UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI DENGAN BALON PANTAI PADA SISWA KELAS IV SDN I SUMBERJO WETAN KECAMATAN NGUNUT TAHUN AJARAN 2015-2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :
ESKA SEPTRIAN MADIASTO
12.1.01.09.0121

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPULIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ESKA SEPTRIAN MADIASTO
12.1.01.09.0121

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI DENGAN BALON PANTAI PADA SISWA KELAS IV SDN I SUMBERJO WETAN KECAMATAN NGUNUT TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25-07-2016

Pembimbing I	Pembimbing II
RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd	**RENDHITYA PRIMA PUTRA, M.Pd**
NIDN. 0725018205	**NIDN. 0714078903**

Skripsi oleh :

ESKA SEPTRIAN MADIASTO

NPM: 12.1.01.09.0121

Judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI DENGAN BALON PANTAI PADA SISWA KELAS IV SDN I SUMBERJO WETAN KECAMATAN NGUNUT TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PENJASKESREK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 - 08 - 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
2. Penguji I : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or
3. Penguji II : Rendhitya Prima Putra, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI DENGAN BALON PANTAI PADA SISWA KELAS IV SDN I SUMBERJO WETAN KECAMATAN NGUNUT TAHUN AJARAN 2015-2016

Eska Septrian Madiasto
12.1.01.09.0121
FKIP - Penjaskesrek
saprol.eska@gmail.com
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd dan Rendhitya Prima Putra, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Eska Septrian Madiasto: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli dengan Balon Pantai Pada Siswa Kelas IV SDN I Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Tahun Ajaran 2015-2016, Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Kata kunci: Bola Voli, *Passing* Atas, Balon Pantai.

Penelitian ini dilatar belakangi progam pendidikan jasmani SD, lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak sebelum dicapai hasil, maksudnya yang lebih diutamakan adalah proses pengembangan keterampilan. Keterampilan gerak dasar itu didukung oleh pola gerak. Yang dimaksud dengan pola gerak adalah serangkaian gerak terkait yang terorganisasi. Realita yang kami temukan pada gerak *passing* atas siswa kelas IV yakni pada usia rata-rata 10 tahun nilai hasil belajar masih kurang maksimal, setelah kami teliti ditemukan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih banyak yang merasa takut dengan kerasnya bola voli *standart.*

Permasalahan penelitian ini adalah Bagaimanakah penggunaan balon pantai dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada bola voli siswa kelas IV SDN I Sumberjo Wetan Kecamatan Ngunut Tahun Ajaran 2015-2016? Berdasar rumusan masalah diatas ditinjau dari sisi guru bisa membantu tercapainya target hasil belajar *passing* atas bola voli, dan dari sisi siswa dapat terpecahkannya masalah rasa takut siswa terhadap bola voli standart. Berdasarkan uraian tersebut diatas pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah mengganti bola voli standart dengan balon pantai yang bertujuan meningkatkan hasil belajar *passing* atas pada bola voli.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Pembelajaran *passing* atas bola voli dengan balon pantai dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II sebesar 31,25% yaitu dari 62,5% (siklus I) menjadi 93,75% (siklus II).Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan dalam pembelajaran penjasorkes khususnya *passing* atas bola voli, sebaiknya guru menggunakan media yang sesuai karakteristik dan menarik bagi siswa, guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran, sehingga keefektifan kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kata kunci: Bola Voli, *Passing* Atas, Balon Pantai.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di indonesia merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dari berbagai pihak baik dari masyarakat, departemen pendidikan dan kebudayaan maupun departemen lainnya. Pengembangan aspek jasmani anak dapat di tunjang melalui beberapa kegiatan antara lain melalui kegiatan olahraga. Melalui olahraga akan dapat ditingkatkan kekuatan ketrampilan kerja, kesegaran jasmani, dan pembentukan kepribadian yang baik. Hal ini berarti bahwa peranan olahraga sangat penting artinya dalam menunjang kehidupan manusia agar tetap sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang prima sehingga dapat melaksanakan tugas sehari-hari dengan baik.

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang bersifat kompetitif dalam suatu permainan, berupa perjuangan tim maupun sendiri. Salah satu olahraga yang berbentuk kompetitif tersebut yaitu bola voli. Menurut Kurniawan, Feri (2012:119) permainan Bola Voli mulai diperkenalkan pada tahun 1895, oleh William G Morgan, seorang Pembina pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (YMCA),* di kota Holyoke, Massachuasets, Amerika Serikat. Olahraga bola voli dengan cepat menyebar di seluruh dunia dan menjadi lebih terkenal di negara lain dari pada Amerika sendiri. Ditengah-tengah populernya permainan bola voli ternyata banyak sekali anak-anak diberbagai negara yang tertarik dengan permainan ini. Terkait dengan hal tersebut di dalam ilmu pendidikan olahraga perlu adanya memperkenalkan olah raga bola voli sejak masih dalam usia dini. Adapun tingkat pendidikan pada level tersebut pada anak sekolah dasar. Progam pendidikan jasmani SD, lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak sebelum dicapai hasil, maksudnya yang lebih diutamakan adalah proses pengembangan keterampilan. Keterampilan gerak dasar itu didukung oleh pola gerak. Yang dimaksud dengan pola gerak adalah serangkaian gerak terkait yang terorganisasi. Realita yang kami temukan pada gerak *passing* atas siswa kelas IV yakni pada usia rata-rata 10 tahun nilai hasil belajar masih kurang maksimal, setelah kami teliti ditemukan permasalahan pada siswa yaitu siswa masih banyak yang merasa takut

dengan kerasnya bola voli *standart*. Maka muncul gagasan untuk memakai balon pantai sebagai pengganti bola voli *standart* pada *passing* atas.

B. Metode

Langkah pertama menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas. Langkah selanjutnya menentukan banyaknya tindakan yang dilakukan dalam siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini, penelitian akan melakukan tindakan-tindakan yang dalam pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus dan tindakan-tindakan ini akan dilaksanakan dalam siklus yang peneliti berikan pada siswa yang oleh peneliti dijadikan subjek penelitian. Ada beberapa pakar yang menyatakan bahwa PTK minimal dilakukan dalam 3 siklus. Berikut adalah pendapat Arikunto (dalam Agus Kristiyanto, 2010:62) bahwa "PTK dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua siklus berurutan. Informasi terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya".

Adapun langkah-langkah pelaksanaan PTK secara prosedurnya adalah dilaksanakan secara *partisipatif* atau kolaborasi (guru, dosen dengan tim lainnya) bekerja sama mulai dari tahap orientasi dilanjutkan penyusunan rencana tindakan dilanjutkan dalam siklus pertama, diskusi yang bersifat analitik yang kemudian dilanjutkan kepada langkah *refleksi-evaluatif* atas kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama, untuk kemudian mempersiapkan rencana modifikasi, koreksi, atau pembetulan da penyempurnaan pada siklus kedua dan seterusnya.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok *passing* atas bola voli. Setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, pengamatan *(observasi)* dan refleksi *(reflection).*

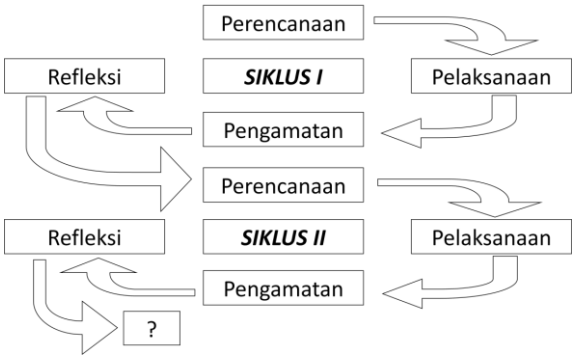

Untuk memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, prosedur penelitian meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Survei Awal Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah :

Peneliti mengobservasi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.

2. Tahap Seleksi Informan, Penyiapan Instrument dan Alat. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan meliputi :
   a. Menentukan subjek penelitian
   b. Menyiapkan alat dan instrument penelitian dan evaluasi
3. Tahap Pengumpulan Data
   Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data tentang :
   a. Hasil belajar *passing* atas pada bola voli
   b. Ketepatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   c. Alat bantu pembelajaran
   d. Pelaksanaan pembelajaran
4. Tahap Analisis Data
   Dalam tahap ini analisis yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Teknik analisis tersebut dilakukan karena sebagian besar data yang dikumpulkan berupa uraian deskriptif tentang perkembangan proses pembelajaran, yakni partisipasi siswa dalam pembelajaran pada sub pokok bahasan *passing* pada bola voli.
5. Tahap Penyusunan Laporan
   Pada tahap ini peneliti menyusun laporan dari semua kegiatan dari awal survei sampai dengan menganalisis data yang dilakukan pada waktu penelitian.

C. Hasil dan Kesimpulan

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pertemuan terbimbing memilki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti/kolaborator (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II). Pada siklus I ketuntasan hasil belajar mencapai 62,5% sedangkan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 93,75%. Hal ini menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 31,25%.

Sedangkan untuk proses pembelajaran berdasarkan analisis data diperoleh bahwa aktivitas siswa selama proses belajar mengajar dengan balon pantai dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditujukan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa setiap siklus yang terus meningkat. Dalam proses belajar mengajar siswa terlihat semangat,

memperhatikan penjelasan guru, melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan disiplin. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat aktif mengikuti pembelajaran dengan media.

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu, bila mereka melihat bahwa sesuatu itu menguntungkan, merekapun berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun akan berkurang (Elizabet B. Hurlock 1978 : 114).

Begitu pula untuk belajar sangat diperlukan adanya minat dan motivasi.

Motivation is an essential condition of learning (dalam bukunya Sardiman, 2010:84). Bahwa hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi dan motivasi dapat muncul jika ada minat. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu.

Pendekatan bermain merupakan bentuk pembelajaran yang dikonsep dalam bentuk permainan (Wahjoedi 1999: 121). Modifikasi digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan. Seperti yang dikemukakan oleh Ngasmain Soepartono (1997). Beberapa komponen yang dapat dimodifikasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani diantaranya ukuran, berat atau bentuk peralatan yang digunakan, lapangan permainan, waktu bermain atau lamanya permainan, dalam pembelajaran, peraturan permainan, dan jumlah pemain. Dalam pembelajaran *passing* atas dengan balon pantai memberikan dampak positif bagi siswa, hal ini dapat ditunjukan dalam kegiatan pembelajaran siswa bersemangat melakukan *passing* atas tanpa rasa takut karena media yang digunakan sesuai karakteristik siswa.

D. Daftar Pustaka

A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2006. *Strategi Belajar*

Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.

Elizabert B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kristiyanto, Agus. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surakarta: UNS Press.

Kurniawan, Feri. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga* (A. Kadir, Ed.). Jakarta Timur: Laskar Aksara.

Lajibir. 2011. *Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Modeling Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Luwuk Timur. Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Online), 1 (3), tersedia: http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php/PDG/article/view/282/276, diunduh 13 Maret 2016.

Wahjoedi. 1999. *Jurnal Iptek Olahraga.* http://mari-berkawand.blogspot.com (diakses 19 Juni 2016).